

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pendefinisian masalah serta analisis dan pembuatan aplikasi ini, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Penerapan metode *forward chaining* pada aplikasi sistem pakar dapat menghasilkan diagnosis jenis penyakit tanaman kopi dengan benar berdasarkan aturan-aturan yang telah dibuat.
2. Aplikasi sistem pakar yang telah dibuat dapat digunakan untuk mendiagnosis penyakit pada tanaman kopi berdasarkan gejala-gejala penyakit yang terlihat dan menghasilkan solusi tindakan pengendalian sesuai dengan hasil diagnosis penyakitnya.
3. Hasil pengolahan data angket yang telah diberikan kepada masing-masing ahli, yaitu pengguna umum, pakar dan *programmer* menghasilkan persentase nilai keberhasilan penggunaan aplikasi masing-masing sebesar: 79.26%, 76.92% dan 98.89%. Dari persentase nilai keberhasilan penggunaan aplikasi tersebut, terlihat bahwa aplikasi sistem pakar ini dapat berjalan dengan baik, dapat digunakan dan dapat memberikan informasi jenis penyakit pada tanaman kopi beserta dengan tindakan pengendaliannya sesuai dengan yang diharapkan.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam pengembangan aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosis penyakit pada tanaman kopi ini, yaitu:

1. Aplikasi dapat dikembangkan menjadi sistem pakar untuk mendiagnosis penyakit pada tanaman kopi yang berbasis web maupun mobile, sehingga dapat diakses secara global.
2. Aplikasi ini dapat diterapkan dengan menggunakan metode lainnya yang memungkinkan untuk mendiagnosis penyakit pada tanaman kopi, seperti *backward chaining* atau gabungan dari *forward* dan *backward chaining*.

STIKOM SURABAYA